

RINGKASAN SKRIPSI

Sawi putih (*Brassica pekinensis* L.) merupakan jenis sayuran yang sangat digemari oleh masyarakat diantara sawi jenis lainnya karena memiliki rasa agak manis, renyah, enak, serta memiliki nilai ekonomis tinggi setelah kubis dan brokoli, sehingga permintaan jenis sayuran ini sangat besar. Meningkatnya konsumsi sawi tidak diikuti dengan meningkatnya produksi sawi. Hal ini disebabkan karena semakin sempit luas lahan pertanian yang produktif sebagai akibat adanya alih fungsi lahan seperti konversi lahan sawah. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam meningkatkan potensi produksi tanaman dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan yaitu dengan pendayagunaan lahan aluvial. Pemanfaatan lahan aluvial dapat dilakukan secara berkelanjutan yaitu dengan menerapkan pemberian pupuk organik diantaranya Pupuk Kandang Sapi dan POC Limbah Sayuran.

Pupuk kandang merupakan pupuk yang berasal dari kotoran hewan ternak yang biasanya diberikan pada lahan pertanian untuk memperbaiki kesuburan dan struktur tanah. POC limbah sayuran merupakan kumpulan dari berbagai macam sayur setelah dipilih karena tidak layak dijual kemudian diolah menjadi pupuk. Pemberian pupuk kandang sapi dan POC limbah sayuran diharapkan mampu memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah serta mampu menekan pemberian pupuk anorganik ke dalam tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pada tanah aluvial, serta mendapatkan kombinasi pupuk kandang sapi dan POC limbah sayuran yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil sawi putih pada tanah aluvial.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun dengan faktor tunggal yaitu, kombinasi antara pupuk kandang sapi dan POC limbah sayuran yang terdiri dari 6 taraf. Kombinasi perlakuan yang dimaksud adalah sebagai berikut: A = pupuk kandang sapi 2,5 kg/petak setara 10 ton/ha + 150 ml POC/l larutan, B = pupuk kandang sapi 2,5 kg/petak setara 10 ton/ha + 250 ml POC/l larutan, C = pupuk kandang sapi 2,5 kg/petak setara 10 ton/ha + 350 ml POC/l larutan, D = pupuk kandang sapi 5 kg/petak setara 20 ton/ha + 150 ml POC/l larutan, E = pupuk kandang sapi 5 kg/petak setara 20 ton/ha + 250 ml POC/l larutan, F = pupuk kandang sapi 5 kg/petak setara 20 ton/ha + 350 ml POC/l larutan. Setiap taraf di ulang 3 kali sehingga diperoleh 18 unit perlakuan dan tiap unit perlakuan terdiri dari 24 tanaman, sehingga

diperoleh seluruhnya 432 tanaman. Kombinasi pupuk kandang sapi dosis 10 ton/ha setara dengan 2,5 kg/petak dan POC limbah sayuran konsentrasi 250 ml/l larutan memberikan pertumbuhan dan hasil sawi putih yang terbaik pada tanah aluvial, tetapi pemberian kombinasi pupuk kandang sapi dosis 10 ton/ha setara dengan 2,5 kg/petak dan POC limbah sayuran konsentrasi 150 ml/l larutan sudah baik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil sawi putih pada tanah aluvial.